

ABSTRAK

Firna Chintia Try Cahyana : Kepemimpinan Demokratis Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kinerja Tenaga Pendidik (Penelitian di Pondok Pesantren Baiturrahman Ciparay-Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kepemimpinan yang dimiliki oleh pimpinan pondok pesantren Baiturrahman dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Kepemimpinan yang sesuai dengan teori yang dimiliki oleh pimpinan pondok pesantren Baiturrahman menjadi pusat perhatian dalam peningkatan kinerja tenaga pendidiknya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) model kepemimpinan di Pondok Pesantren Baiturrahman, (2) kinerja tenaga pendidik di Pondok Pesantren Baiturrahman, (3) upaya yang dilakukan pimpinan pondok Pesantren Baiturrahman dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik, (4) faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik di pondok pesantren Baiturrahman.

Penelitian ini berangkat dari pemikiran bahwa tipe kepemimpinan dimaksudkan sebagai cara berperilaku yang khas dari seorang pemimpin terhadap para anggota kelompoknya. Dengan demikian, tipe kepemimpinan adalah cara pemimpin berperilaku secara konsisten terhadap bawahan sebagai anggota kelompoknya (Wahyudi, 2009:122).

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan mengungkapkan fakta yang ada kemudian dijelaskan secara deskriptif dengan kata-kata atau uraian. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik dokumentasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) model kepemimpinan yang dimiliki oleh pimpinan pondok pesantren Baiturrahman ada dua tipe, yaitu tipe demokratis dan tipe otoriter tergantung kepada siapa beliau bersikap. Beliau akan bersikap demokratis apabila tenaga pendidik mampu menaati setiap peraturan yang berlaku, namun beliau akan bersikap otoriter apabila tenaga pendidik tidak menaati setiap aturan yang berlaku. (2) kondisi kinerja tenaga pendidik di pondok pesantren Baiturrahman, bisa dikatakan baik karena tenaga pendidik mampu menaati setiap aturan yang ada, seperti mengikuti *briefing* 15 menit sebelum masuk sekolah, mengikuti program-program yang telah direncanakan, dan lain-lain. (3) upaya yang dilakukan oleh pimpinan pondok pesantren Baiturrahman dalam meningkatkan kinerja tenaga pendidik yaitu dengan cara memberikan nilai-nilai spiritual seperti selalu melibatkan Allah di dalam setiap urusan sehari-hari, selain itu juga pelatihan-pelatihan khusus selalu beliau agendakan untuk diikuti oleh tenaga pendidik, seperti *in house training*. (4) faktor penghambat yaitu apabila tenaga pendidik tidak melaksanakan prinsip sederhana yang telah direncanakan oleh pimpinan, dan faktor pendukung yaitu prinsip sederhana yang telah dibuat oleh pimpinan, prinsip tersebut ialah 7U dan 5K. Disarankan untuk terus mempertahankan sikap demokratis yang dimiliki oleh pimpinan pondok pesantren Baiturrahman agar kinerja tenaga pendidik semakin meningkat.

ABSTRACT

Firna Chintia Try Cahyana: Democratic Leadership in Islamic Boarding Schools in Improving the Performance of Educators (Research in Baiturrahman Islamic Boarding School Ciparay-Bandung)

The background of this research come from by the leadership possessed by the leadership of Baiturrahman Islamic boarding school in improving the performance of educators. Leadership in accordance with the theory possessed by the leadership of the Baiturrahman boarding school is the center of attention in improving the performance of its teaching staff.

The aim of this research are (1) leadership model in Baiturrahman Islamic Boarding School, (2) performance of teaching staff at Baiturrahman Islamic Boarding School, (3) efforts made by Baiturrahman Islamic Boarding School leaders in improving the performance of educators, (4) inhibiting factors and supporting factors in improving the performance of teaching staff in Baiturrahman Islamic boarding schools.

This research started from the idea that the type of leadership is intended as a way of behaving that is typical of a leader towards the members of his group. Thus, the type of leadership is the way leaders behave consistently towards subordinates as members of their groups (Wahyudi, 2009: 122).

The approaching which is used in this research is descriptive-qualitative which describes and expresses some real facts and continued by explaining by words. The technic of collecting data which is used in this research are interview, observation, and documentation techniques.

This study shows that: (1) the leadership model possessed by the leadership of the Baiturrahman boarding school is of two types, there are the democratic type and the authoritarian type depending on who he behaves. He will be democratic if the educator is able to obey every applicable regulation, but he will be authoritarian if the educator does not obey any applicable rules. (2) the condition of the performance of teaching staff in Baiturrahman Islamic boarding school, can be said to be good because educators are able to obey any existing rules, such as following a 15-minute briefing before entering school, participating in planned programs, etc. (3) efforts made by the leadership of Baiturrahman Islamic boarding school in improving the performance of educators by giving spiritual values such as always involving God in every day's affairs, besides that he also has special training programs to be followed by personnel educators, such as in house training. (4) the inhibiting factor is that if the educator does not implement the simple principles planned by the leader, and the supporting factors are simple principles that have been made by the leadership, those principles are 7U and 5K. It is recommended to continue to maintain the democratic attitude possessed by the leadership of the Baiturrahman boarding school so that the performance of educators increases.